German für Gesellschaft (J-Gefüge) | Oktober 2026 | Volume 5 Nomor 2| Hal. 62-69
ISSN: 2964-0318
DOI https://doi.org/10.30598/jgefuege.5.2.62-69

Lokakarya Pengembangan Rencana Bisnis Pariwisata Berbasis Kuliner untuk Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan dan Kreativitas dalam Perancangan Produk Wisata Kuliner bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura Ambon

Piet Soumokil[1], Rita Fransina Maruanaya[2]

[1,2] Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura, Indonesia

Article history
Revised : 29.09.2026
Accepted : 29.10.2026

*Corresponding author
Email : piet.soumokil@lecture.unpatti.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan untuk memperluas pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Pattimura, mengenai peluang pengembangan usaha kuliner dalam bidang pariwisata. Kegiatan tersebut dikemas melalui Workshop Eine Idee für einen Tourismus-Businessplan mit Schwerpunkt Kulinarik dengan fokus pada pengenalan konsep Tourismus-Businessplan, penggalian potensi kuliner lokal, perumusan peluang usaha, strategi pemasaran, serta pengelolaan bisnis. Pelaksanaan workshop meliputi pemaparan materi, diskusi, dan sesi tanya jawab. Evaluasi dilakukan melalui observasi dan penyebaran kuesioner untuk memperoleh gambaran mengenai tanggapan serta pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa workshop mendapatkan respons positif. Materi yang diberikan membantu peserta memahami keterkaitan antara potensi kuliner dan peluang usaha di sektor pariwisata. Minat untuk merancang gagasan bisnis kuliner menjadi aspek yang paling menonjol, sementara pemahaman mengenai strategi pemasaran masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menumbuhkan wawasan kewirausahaan mahasiswa sekaligus mendorong pemanfaatan potensi kuliner lokal sebagai peluang ekonomi yang bernilai. Pengembangan kegiatan berikutnya dapat diarahkan pada praktik penyusunan rancangan bisnis sederhana agar peserta memperoleh pengalaman yang lebih aplikatif.

Kata Kunci: kewirausahaan; potensi lokal; *Tourismus-Businessplan*; wisata kuliner

Abstract

This Community Service Program was designed to broaden the knowledge of students in the German Language Education Study Program at Pattimura University regarding business opportunities in culinary tourism. The program was conducted through a workshop entitled Eine Idee für einen Tourismus-Businessplan mit Schwerpunkt Kulinarik, which focused on introducing the concept of a tourism business plan, exploring local culinary potential, identifying business opportunities, developing marketing strategies, and understanding basic business management. The workshop activities consisted of material presentations, discussions, and question-and-answer sessions. Evaluation was carried out through observation and questionnaires to obtain an overview of participants' responses and understanding after completing the program. The findings indicated that the workshop was positively received. The materials provided participants with a better understanding of the relationship between local culinary potential and business opportunities in the tourism industry. Interest in developing culinary business ideas emerged as the most prominent aspect, whereas knowledge of marketing strategies requires further enhancement. This program is expected to serve as an initial step in fostering students' entrepreneurial awareness while encouraging the utilization of local culinary resources as valuable economic opportunities. Future activities may incorporate practical exercises in developing a simple business plan to provide participants with more applicable learning experiences.

Keywords*: culinary tourism; entrepreneurship; local potential; Tourism business plan*

© 2026 Some rights reserved

1. PENDAHULUAN

Pariwisata menjadi salah satu sektor strategis yang berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian sekaligus menciptakan beragam peluang usaha bagi masyarakat. Perkembangannya tidak hanya ditentukan oleh keberadaan destinasi dan fasilitas pendukung, tetapi juga oleh pengalaman yang diperoleh wisatawan selama melakukan perjalanan. Salah satu unsur yang turut memperkaya pengalaman tersebut adalah wisata kuliner. Aktivitas kuliner tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pangan, melainkan juga menjadi sarana bagi wisatawan untuk mengenal identitas, tradisi, serta kekayaan budaya suatu daerah. Park dan Widyanta (2022) mengemukakan bahwa pengalaman wisata kuliner terbentuk melalui keterlibatan wisatawan dengan penyedia layanan serta lingkungan kuliner di destinasi yang dikunjungi. Hubungan tersebut dapat menciptakan pengalaman gastronomi yang unik dan memperkuat daya tarik suatu destinasi. Oleh karena itu, potensi kuliner dapat dimanfaatkan sebagai salah satu komponen penting dalam pengembangan pariwisata sekaligus sebagai peluang dalam sektor ekonomi kreatif.

Keberadaan wisata kuliner turut membuka ruang bagi masyarakat, terutama generasi muda, untuk mengembangkan kegiatan kewirausahaan dengan memanfaatkan kekayaan pangan dan budaya daerah. Pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui penciptaan makanan dan minuman khas, pembaruan teknik penyajian, inovasi kemasan, hingga penyediaan layanan kuliner yang mampu memberikan pengalaman berbeda kepada wisatawan. Rahmawati et al. (2026) menjelaskan bahwa pengembangan pola perjalanan wisata berbasis kuliner lokal dapat membantu memperkenalkan karakteristik makanan daerah sekaligus memperkuat identitas destinasi. Hal ini menunjukkan bahwa kuliner lokal mempunyai nilai yang lebih luas daripada sekadar produk konsumsi karena dapat menjadi

bagian dari daya tarik wisata suatu wilayah. Meskipun demikian, keberhasilan pengembangan usaha kuliner tidak hanya bergantung pada kemampuan menciptakan produk yang menarik. Diperlukan pula pemahaman tentang kebutuhan konsumen, segmentasi pasar, karakteristik produk, serta penerapan strategi pemasaran yang tepat agar peluang usaha dapat dikembangkan secara optimal.

Dalam proses pengembangan usaha, penyusunan *business plan* atau perencanaan bisnis merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan. Dokumen perencanaan ini berperan sebagai acuan dalam menetapkan arah dan tujuan usaha, menentukan produk atau layanan, mengidentifikasi calon konsumen, serta menyusun strategi untuk menjalankan dan mengembangkan bisnis. Welter et al. (2021), berdasarkan penelitian terhadap 120 wirausahawan di Amerika Serikat, menunjukkan adanya keterkaitan antara kegiatan penyusunan rencana bisnis dan keberhasilan usaha. Penelitian tersebut juga mengindikasikan bahwa perencanaan bisnis akan lebih bermakna apabila disertai dengan upaya memahami kebutuhan dan karakteristik pelanggan. Selain itu, penelitian mengenai usaha kecil dan menengah dalam sektor pariwisata menunjukkan bahwa penerapan perencanaan bisnis yang didukung oleh praktik inovasi memiliki keterkaitan dengan kinerja usaha. Dengan demikian, pemahaman mengenai penyusunan perencanaan bisnis menjadi pengetahuan penting yang perlu diberikan kepada calon wirausaha, termasuk mahasiswa yang tertarik mengembangkan usaha dalam bidang pariwisata dan kuliner.

Pengembangan kompetensi kewirausahaan mahasiswa juga telah menjadi perhatian dalam penelitian Tomasouw, Marantika, dan Serpara (2022) yang membahas pembentukan karakter dan nilai-nilai kewirausahaan sebagai salah satu upaya untuk mendorong kemandirian mahasiswa dalam menjalankan usaha. Pembahasan tersebut mencakup jiwa kewirausahaan, perilaku kewirausahaan, serta kemandirian dalam berusaha. Hasil kajian menunjukkan pentingnya pengembangan karakter seperti kejujuran, keramahan dalam melayani konsumen, rasa percaya

diri, ketekunan, dan sikap pantang menyerah. Selain itu, kreativitas dan kemampuan menghasilkan gagasan juga menjadi unsur yang diperlukan dalam kegiatan kewirausahaan. Temuan tersebut menegaskan bahwa pengembangan kompetensi mahasiswa tidak hanya perlu berorientasi pada penguasaan pengetahuan akademik, tetapi juga perlu memberikan ruang bagi pembentukan sikap dan pemahaman kewirausahaan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menghadirkan kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan pengenalan serta pengembangan peluang usaha.

Kebutuhan tersebut berkaitan dengan kondisi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Pattimura, yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Melalui mata kuliah *Deutsch für Tourismus*, mahasiswa telah diperkenalkan pada penggunaan bahasa Jerman dalam berbagai situasi yang berkaitan dengan bidang pariwisata. Pengetahuan tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperkenalkan peluang kewirausahaan yang terdapat dalam industri pariwisata, salah satunya melalui pengembangan usaha kuliner. Berdasarkan identifikasi awal terhadap kebutuhan mitra, terdapat ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kreatif yang berkaitan dengan pariwisata dan kewirausahaan. Akan tetapi, pengetahuan mengenai penyusunan perencanaan bisnis masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam menentukan peluang usaha, menetapkan sasaran konsumen, merancang strategi pemasaran produk kuliner, serta memahami unsur-unsur yang diperlukan dalam sebuah business plan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang bersifat aplikatif agar mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan pariwisata yang telah diperoleh menjadi keterampilan dasar dalam merancang peluang usaha.

Untuk mendukung pengembangan kompetensi tersebut, dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk "*Workshop: Eine Idee für einen Tourismus-Businessplan mit Schwerpunkt Kulinarik*". Lokakarya ini bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai cara mengenali potensi kuliner sebagai peluang usaha dalam industri pariwisata serta mengembangkannya menjadi sebuah konsep bisnis. Materi kegiatan mencakup tahapan awal penyusunan *tourism business plan*, antara lain mengidentifikasi peluang usaha, menentukan produk atau layanan kuliner, merumuskan keunggulan dan nilai pembeda produk, mengenali kelompok konsumen yang menjadi sasaran, serta merancang strategi pemasaran. Selain itu, mahasiswa juga diperkenalkan pada gambaran umum pengelolaan operasional dan keuangan usaha. Pelaksanaan lokakarya diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual melalui penyampaian materi, diskusi, pertukaran gagasan, dan pengembangan rancangan bisnis sederhana. Dengan pendekatan tersebut, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami konsep perencanaan bisnis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan potensi usaha yang terdapat di lingkungan sekitar.

Di samping mempertimbangkan aspek ekonomi, pengembangan usaha kuliner dalam sektor pariwisata perlu memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal. Pemanfaatan bahan pangan daerah, penciptaan produk yang inovatif, serta penggunaan sumber daya secara bertanggung jawab merupakan beberapa langkah yang dapat mendukung pengembangan usaha berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam proses akademik dapat dimanfaatkan untuk memperkuat kapasitas mahasiswa sekaligus mendukung pengembangan potensi ekonomi dan pariwisata daerah secara berkelanjutan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, kegiatan Workshop *Eine Idee für einen Tourismus-Businessplan mit Schwerpunkt Kulinarik* diselenggarakan dengan tujuan memperluas pengetahuan serta mengembangkan keterampilan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Pattimura, dalam merancang gagasan usaha kuliner yang berorientasi pada sektor pariwisata. Secara lebih khusus, kegiatan ini diarahkan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai hubungan antara kuliner, pariwisata, dan kewirausahaan; kemampuan mengenali serta mengembangkan ide produk atau layanan kuliner yang mempunyai nilai tambah; pengetahuan dalam menentukan target pasar dan menyusun strategi pemasaran; serta pemahaman awal mengenai aspek operasional dan keuangan usaha. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat menyusun konsep awal tourism business plan sebagai langkah awal dalam mengembangkan kreativitas, membangun pola pikir kewirausahaan, dan mengoptimalkan potensi kuliner lokal sebagai peluang usaha di bidang pariwisata.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menerapkan pendekatan partisipatif dan komunikatif dengan melibatkan peserta secara aktif selama pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini berlangsung secara daring melalui Zoom Meeting pada Sabtu, 26 April 2025, pukul 15.00 WIT, dengan sasaran 15 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Pendekatan tersebut digunakan untuk membangun suasana kegiatan yang interaktif dan mendorong keterlibatan peserta, baik dalam menyimak materi maupun menyampaikan gagasan, mengajukan pertanyaan, dan bertukar pendapat. Untuk mendukung proses penyampaian informasi, kegiatan Workshop Eine Idee für einen Tourismus-Businessplan mit Schwerpunkt Kulinarik memanfaatkan media PowerPoint sebagai sarana presentasi agar materi dapat disampaikan secara terarah dan mudah dipahami.

Pelaksanaan workshop dilakukan melalui tiga kegiatan utama, yakni penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab. Materi yang disampaikan berfokus pada pemahaman dasar mengenai Tourismus-Businessplan dan pengenalan potensi kuliner sebagai salah satu peluang pengembangan usaha di bidang pariwisata. Pokok bahasannya meliputi perumusan ide bisnis, pengenalan karakteristik produk kuliner, identifikasi peluang dan target pasar, penentuan keunggulan produk, penyusunan strategi pemasaran, serta pengenalan aspek perencanaan dan pengelolaan usaha. Setelah pemaparan materi, peserta diberi kesempatan untuk mendiskusikan informasi yang diperoleh dengan mengaitkannya pada potensi kuliner di lingkungan masing-masing. Diskusi tersebut juga menjadi wadah untuk saling bertukar pemikiran mengenai ide usaha yang berpeluang dikembangkan. Adapun sesi tanya jawab dilaksanakan untuk memberikan penjelasan tambahan terhadap materi sekaligus menampung pertanyaan dan tanggapan peserta.

Penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan dilakukan secara deskriptif dengan memanfaatkan lembar observasi dan kuesioner sebagai instrumen evaluasi. Observasi dilaksanakan selama workshop berlangsung untuk memperoleh informasi mengenai respons dan tingkat keterlibatan peserta dalam mengikuti kegiatan. Pengamatan difokuskan pada perhatian terhadap materi, partisipasi dalam diskusi, keberanian mengemukakan pendapat, kesediaan mengajukan pertanyaan, serta minat terhadap pengembangan usaha kuliner. Sementara itu, kuesioner dibagikan setelah kegiatan berakhir untuk mengetahui tingkat pemahaman dan persepsi peserta terhadap materi yang telah diberikan. Aspek yang dievaluasi mencakup pemahaman konsep Tourismus-Businessplan, pengenalan kuliner sebagai daya tarik wisata, kemampuan mengidentifikasi peluang usaha kuliner lokal, pemahaman strategi pemasaran, pengetahuan dasar mengenai perencanaan dan pengelolaan bisnis, serta minat untuk mengembangkan gagasan usaha kuliner.

Ketercapaian tujuan kegiatan dianalisis berdasarkan hasil observasi selama proses workshop dan jawaban peserta dalam kuesioner. Hasil dari kedua instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai penerimaan peserta terhadap materi, pemahaman yang diperoleh, serta kesesuaian topik kegiatan dengan kebutuhan pengembangan wawasan kewirausahaan di bidang pariwisata. Selain itu, evaluasi juga memperhatikan sejauh mana kegiatan dapat menumbuhkan minat peserta dalam menggali potensi kuliner lokal sebagai dasar pengembangan gagasan bisnis. Dengan metode tersebut, workshop diharapkan dapat menjadi sarana pengenalan perencanaan bisnis pariwisata sekaligus memperluas kreativitas dan pemahaman kewirausahaan mahasiswa dalam bidang kuliner.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Workshop Eine Idee für einen Tourismus-Businessplan mit Schwerpunkt Kulinarik diawali dengan pemaparan materi, kemudian dilanjutkan melalui diskusi dan tanya jawab. Pembahasan dalam kegiatan ini meliputi pengenalan konsep Tourismus-Businessplan, pemanfaatan potensi kuliner sebagai daya tarik wisata, penentuan peluang usaha kuliner lokal, strategi pemasaran, serta dasar-dasar perencanaan dan pengelolaan bisnis. Penyampaian materi tersebut memberikan gambaran kepada peserta mengenai langkah awal dalam merancang ide usaha yang berorientasi pada pengembangan potensi kuliner di sektor pariwisata.

Hasil evaluasi kegiatan memperlihatkan adanya respons positif terhadap materi yang diberikan. Persentase tertinggi terdapat pada indikator ketertarikan untuk mengembangkan ide usaha kuliner, yakni sebesar 90,00%. Pemahaman mengenai potensi kuliner sebagai daya tarik wisata berada pada posisi berikutnya dengan capaian 88,00%, sedangkan pemahaman terhadap konsep Tourismus-Businessplan mencapai 84,00%. Adapun indikator perencanaan dan pengelolaan usaha memperoleh 82,67%, kemampuan mengenali peluang usaha kuliner lokal sebesar 80,00%, serta pemahaman mengenai strategi pemasaran produk kuliner sebesar 76,00%. Berdasarkan keseluruhan indikator tersebut, diperoleh rata-rata hasil evaluasi sebesar 83,45%.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Workshop

No.	Indikator Evaluasi	Persentase
1	Pemahaman peserta mengenai konsep Tourismus-Businessplan	84,00%
2	Pemahaman peserta mengenai potensi kuliner sebagai daya tarik wisata	88,00%
3	Kemampuan peserta dalam mengidentifikasi peluang usaha kuliner lokal	80,00%
4	Pemahaman peserta mengenai strategi pemasaran produk kuliner	76,00%
5	Pemahaman peserta mengenai perencanaan dan pengelolaan usaha	82,67%
6	Ketertarikan peserta untuk mengembangkan ide usaha kuliner	90,00%
	Rata-rata	83,45%

Mengacu pada hasil tersebut, ketertarikan peserta dalam mengembangkan gagasan usaha kuliner menjadi aspek yang paling menonjol. Capaian ini mengindikasikan bahwa materi workshop mampu memberikan perspektif mengenai kemungkinan pemanfaatan potensi kuliner sebagai peluang usaha pariwisata. Meskipun demikian, pemahaman terkait strategi pemasaran menunjukkan persentase yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Kondisi ini menjadi bahan evaluasi bahwa pembahasan mengenai pemasaran masih perlu diperkuat, terutama berkaitan dengan penentuan sasaran konsumen, pemanfaatan media promosi, dan pengenalan strategi pemasaran produk.

Secara umum, rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan memperoleh tanggapan positif. Workshop ini memberikan pengetahuan dasar tentang perancangan ide bisnis pariwisata berbasis kuliner sekaligus membuka wawasan peserta dalam melihat

peluang usaha dari potensi yang tersedia di lingkungan sekitar. Namun, materi yang diberikan masih berada pada tahap pengenalan dan belum sampai pada penyusunan business plan secara terperinci. Dengan demikian, kegiatan berikutnya dapat dikembangkan melalui praktik langsung penyusunan rancangan bisnis sederhana, mulai dari penentuan produk dan target pasar hingga strategi promosi, kebutuhan operasional, serta perhitungan keuangan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk workshop *Eine Idee für einen Tourismus-Businessplan mit Schwerpunkt Kulinarik* berperan dalam meningkatkan wawasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman tentang keterkaitan antara kekayaan kuliner, sektor pariwisata, dan kewirausahaan. Penyampaian materi memberikan pemahaman kepada peserta mengenai prinsip dasar penyusunan perencanaan bisnis, identifikasi peluang usaha yang memanfaatkan kuliner lokal, serta pentingnya strategi pemasaran dan pengelolaan usaha. Tanggapan positif yang diberikan peserta memperlihatkan bahwa materi workshop sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam memperluas pengetahuan di bidang kewirausahaan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas dan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi potensi kuliner daerah sebagai peluang usaha yang memiliki nilai ekonomi dan budaya. Sebagai tindak lanjut, kegiatan sejenis dapat dikembangkan dengan melibatkan peserta dalam praktik penyusunan *Tourismus-Businessplan*, sehingga pengetahuan yang diperoleh tidak hanya berhenti pada pemahaman konsep, tetapi juga dapat diterapkan dalam merancang ide usaha pariwisata yang berangkat dari potensi lokal.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada kedua narasumber, yaitu Asriani Baka dan Dr. phil. Rita F. Maruanaya, M.Sc., atas kesediaan, kontribusi, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi secara aktif sebagai peserta kegiatan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

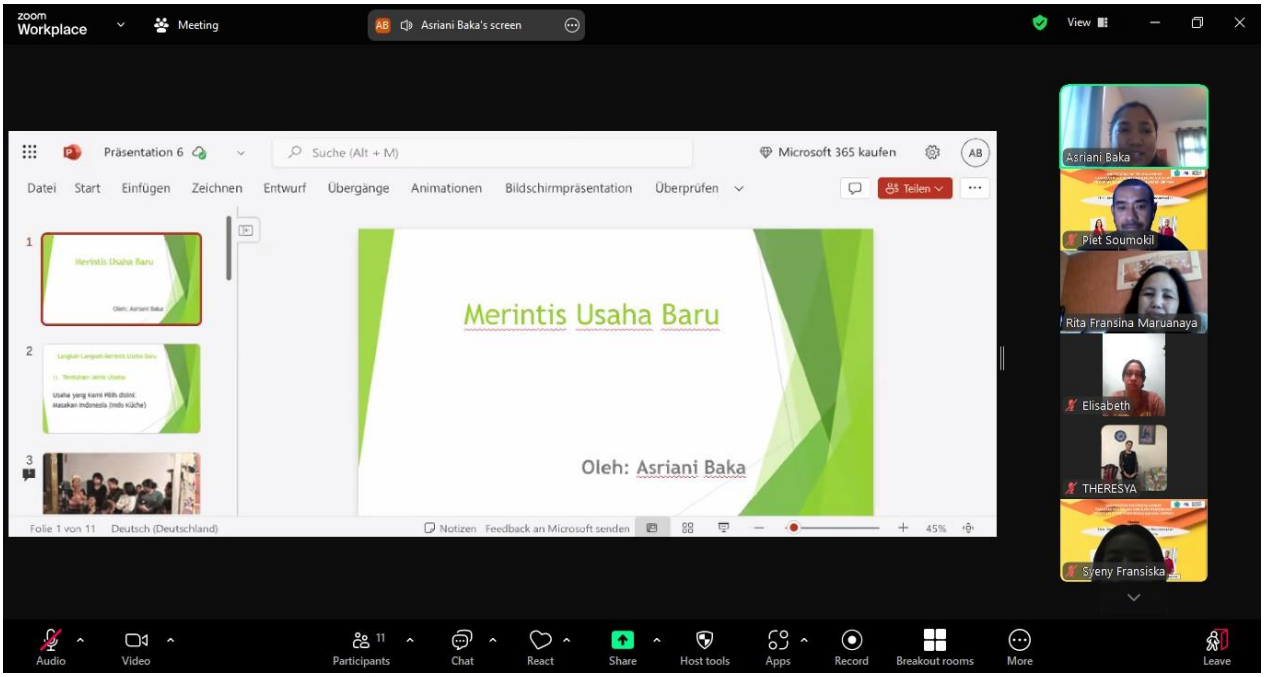
Park, E., & Widyanta, A. (2022). Food tourism experience and changing destination foodscape: An exploratory study of an emerging food destination. Tourism Management Perspectives, 42, Article 100964. https://doi.org/10.1016/j.tmp.2022.100964

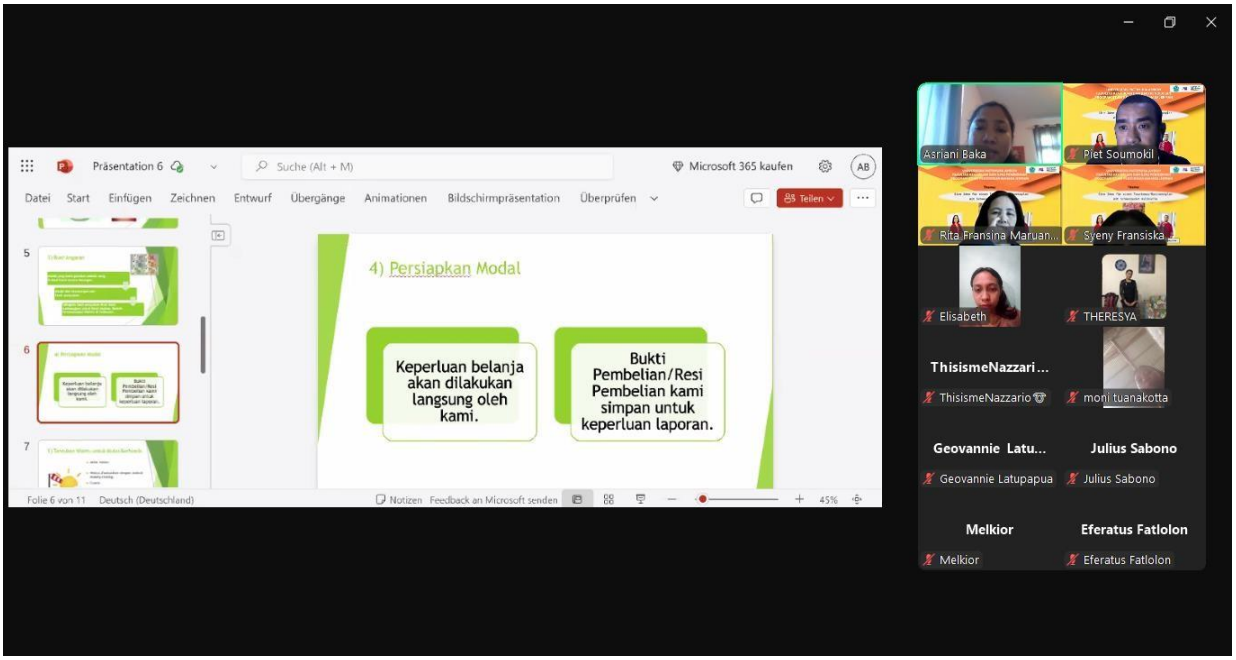
Rahmawati, A., Yuanita, I., Khusna, R. N. B., Dahlan, N., Hardianti, H., Rusmiati, D., & Wrinarti, S. (2026). *Pariwisata Gastronomi*. Star Digital Publishing.

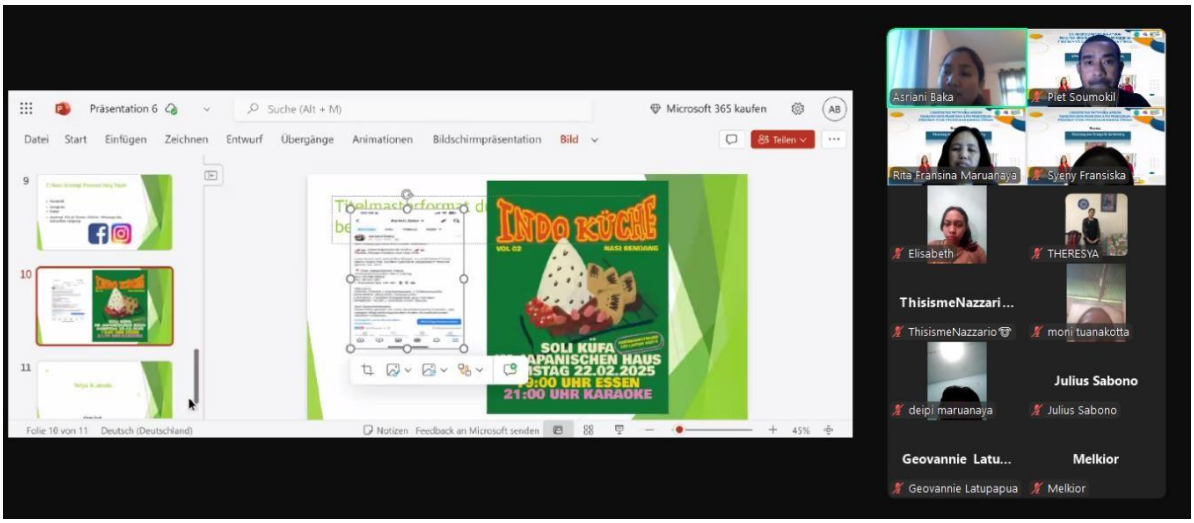
Tomasouw, J., Marantika, J. E. R., & Serpara, H. (2022). Pembentukan jiwa kewirausahaan mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman: Kajian survey lapangan. German für Gesellschaft (J-Gefüge), 1(1), 35–41. https://doi.org/10.30598/jgefuege.1.1.35-41

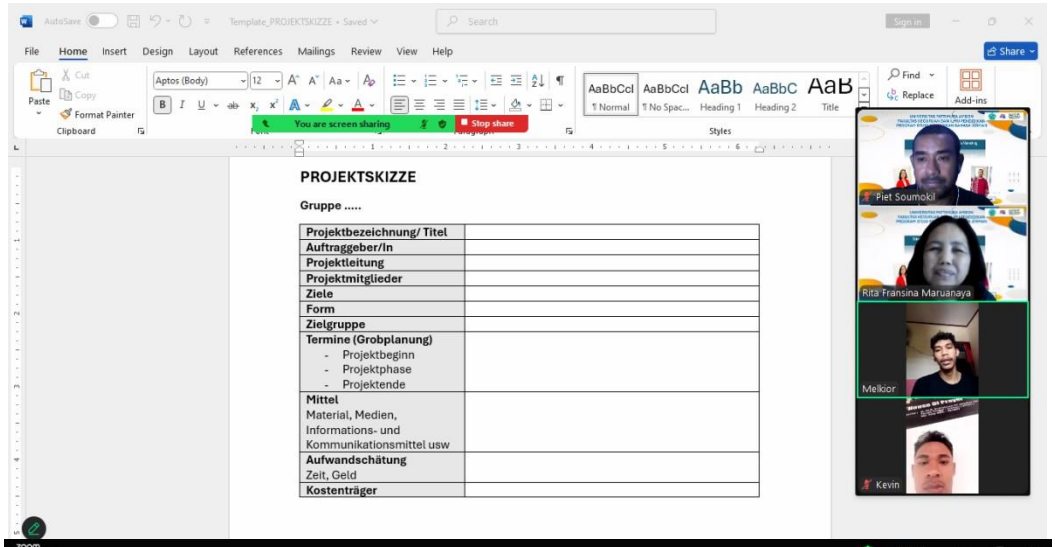
Welter, C., Scrimpshire, A., Tolonen, D., & Obrimah, E. (2021). The road to entrepreneurial success: Business plans, lean startup, or both? New England Journal of Entrepreneurship, 24(1), 21–42. https://doi.org/10.1108/NEJE-08-2020-0031

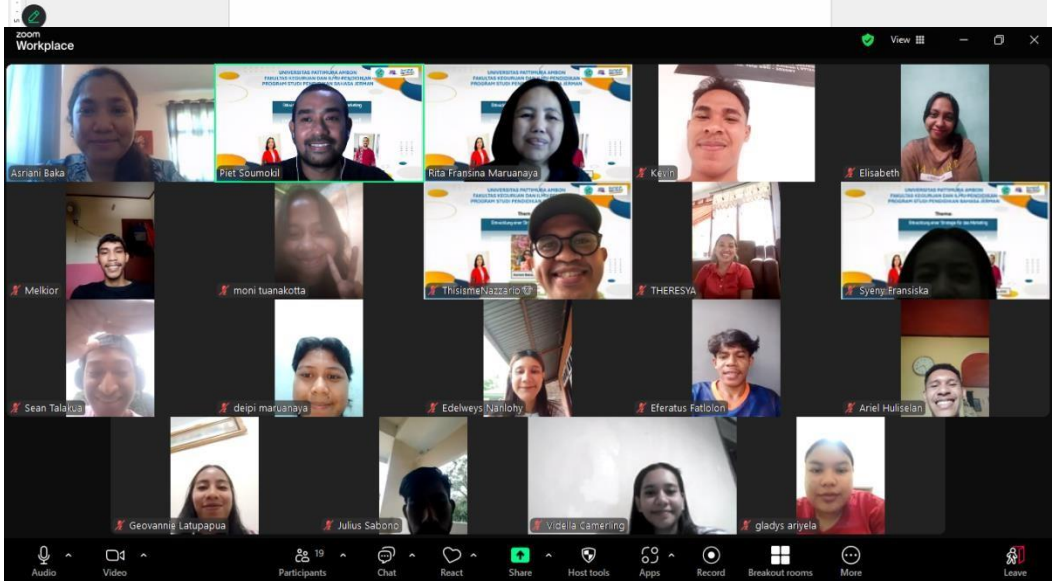
DOKUMENTASI






Präsentation 6
Suche (Alt + M)
Microsoft 365 kaufen
Datei Start Einfügen Zeichnen Entwurf Übergänge Animationen Bildschirmpräsentation Bild
INDO KÜCHE
SOLI KUFA
APANISCHEN HAUS
ISTAG 22.02.2025
9:00 UHR ESSEN
21:00 UHR KARAOKE
Folie 10 von 11
Deutsch (Deutschland)
Asriani Baka
Piet Soumokil
Rita Fransina Maruanaya
Syeny Fransiska
Elisabeth
THERESYA
ThisismeNazzari...
ThisismeNazzario
moni tuanakotta
deipi maruanaya
Julius Sabono
Julius Sabono
Geovannie Latu...
Melkior
Geovannie Latupapua
Melkior


PROJEKTSKIZZE
Gruppe .....
Projektbezeichnung/ Titel
Auftraggeber/In
Projektleitung
Projektmitglieder
Ziele
Form
Zielgruppe
Termine (Grobplanung)
- Projektbeginn
- Projektphase
- Projektende
Mittel
Material, Medien, Informations- und Kommunikationsmittel usw
Aufwandschätung
Zeit, Geld
Kostenträger
You are screen sharing
Stop share
Piet Soumokil
Rita Fransina Maruanaya
Melkior
Kevin


zoom
Workplace
Asriani Baka
Piet Soumokil
Rita Fransina Maruanaya
Kevin
Elisabeth
Melkior
moni tuanakotta
ThisismeNazzario
THERESYA
Syeny Fransiska
Sean Talakua
deipi maruanaya
Edelweys Nanlohy
Eferatus Fatlolon
Ariel Huliselan
Geovannie Latupapua
Julius Sabono
Videlia Camerling
gladys ariyela
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Host tools
Apps
Record
Breakout rooms
More
Leave